

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>1</sup> Berdasarkan pada permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MAN 2 Barru, dengan mengambil data dari orang tua peserta didik dan peserta didik. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut mengalami masalah yang terjadi pada peserta didik terutama pada akhlak disiplin peserta didik. Penelitian akan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan lamanya untuk memperoleh informasi dari orang tua peserta didik dan peserta didik (d disesuaikan dengan kebutuhan penulis).

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 3.3.1 Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk

---

<sup>1</sup> Ganatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Wisma Kalimetro, 2015), h. 155.

menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>2</sup> “(Populasi adalah kelompok yang menarik bagi peneliti, bahwa kelompok belajar yang diinginkan dapat digeneralisasikan)”. Oleh karena itu, apabila di sebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.<sup>3</sup>

Populasi merupakan eluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Haryadi Sarjono menyatakan dengan kata lain, populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti. Menurut Sekaran, dijelaskan bahwa, populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diketahui peneliti.<sup>4</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Hal ini dilakukan agar peneliti lebih mempermudah penelitian yang dilakukan. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di MAN 2 Barru yang berjumlah 154 orang. Berikut dikemukakan keadaan populasi MAN 2 Barru sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik kelas X MAN 2 Barru

<sup>2</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Edisi I (Jakarta: Kencana Prenamedia Group), h. 30.

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), h. 99.

<sup>4</sup>I'اناتut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Jatim: Wisma Kalimetro, 2015), h. 14.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 61.

KELAS X	Populasi
X MIA 1	31
X MIA 2	36
X MIA 3	35
X IIS 1	27
X IIS 2	25
JUMLAH	154

*Sumber Data: Tata Usaha MAN 2 Barru*

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu faktor penting yang perlu di perhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian.<sup>6</sup> Menurut Haryadi Sarjono, sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan. Sedangkan menurut Sekaran, dijelaskan bahwa sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi.<sup>7</sup>

Sampel yang digunakan peneliti adalah Teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota

<sup>6</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 169.

<sup>7</sup>Tanatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Jatim: Wisma Kalimetro, 2015), h. 14.

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil perhitungan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 61 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

N= Besar Populasi

n= Besar Sampel

e<sup>2</sup>=Error Level (tingkat kesalahan) 10%

$$n = \frac{154}{1 + 154(0.10)^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154(0,01)}$$

$$n = \frac{154}{2.54}$$

$$n = 60.62/61$$

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya

<sup>8</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 63.

saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik.

Adapun teknik dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>9</sup> Oleh karena itu, kuesioner adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk sebuah pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada respon untuk dijawab kepada peserta didik mengenai pola asuh orang tua.

Suharsimi menyatakan bahwa cara untuk mengumpulkan data dengan menyusun sejumlah daftar pertanyaan kemudian disajikan kepada peserta didik atau responden untuk mendapatkan jawaban secara objektif.<sup>10</sup> Beberapa alasan yang mendasari pilihannya, angket sebagai metode pengumpulan data diantaranya:

- 3.4.1.2.1 Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 3.4.1.2.2 Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- 3.4.1.2.3 Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan/pernyataan yang benar-benar sama.

---

<sup>9</sup>Syofian Siregor, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*, Edisi I (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 21.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 151.

### 3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.2.1 Instrumen Angket

Instrumen yang berupa angket merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua berpengaruh dalam mengembangkan akhlak disiplin peserta didik. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kusioner dengan skala likert.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Otoriter	4,5,6,7	4
	Pola Asuh Permisif	8, 9,10	3
	Pola Asuh Demokrasi	1,2,3	3
Akhlak Disiplin	Disiplin Waktu	1,8,4,6	4
	Disiplin tata tertib sekolah	3,7,5	3
	Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah	2,9,11	3
	Disiplin kegiatan belajar dirumah	10,12,13,14,15	5

	Jumlah	25
--	--------	----

#### 3.4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah itu baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini dinamakan *instrument* penelitian yang akan mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y).

Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan *Instrumen* berupa angket dan *kuesioner*. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam teori yang relevan dengan variabel penelitian.

##### 3.4.2.2.1 Uji Validitas Instrumen

Butir-butir item sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Validitas instrumen yang berupa angket harus memenuhi validitas konstruks dan validitas isi.<sup>11</sup> Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya maka dikonsultasikan dengan ahli. Sedangkan untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan.<sup>12</sup> Pada setiap instrumen baik yang berupa angket terdapat butir-butir (item) pertanyaan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, selanjutnya dianalisis

<sup>11</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 350.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 352.

dengan analisis item.<sup>13</sup> Karena skor butir butir politomi yang digunakan, maka untuk menguji validitas butir-butir instrumen, penulis menggunakan Program aplikasi *SPSS 21.0 For Windows* dengan kriteria pengujian  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Jika  $R_{hitung} \geq R_{tabel}$  maka instrumen valid.

Jika  $R_{hitung} \leq R_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrumen Pola Asuh Orang Tua

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,674	0,252	Valid
Item 2	0,723	0,252	Valid
Item 3	0,542	0,252	Valid
Item 4	0,480	0,252	Valid
Item 5	0,730	0,252	Valid
Item 6	0,609	0,252	Valid
Item 7	0,621	0,252	Valid
Item 8	0,589	0,252	Valid
Item 9	0,536	0,252	Valid
Item 10	0,635	0,252	Valid

Adapun cara menentukan  $r_{tabel}$  maka menggunakan rumus  $df = FN - 2$ . Diketahui jumlah reponden 61 maka  $61 - 2 = 59$ , jika dilihat dari  $r_{tabel59}$  berada pada  $r_{tabel0,252}$ . Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang valid sebanyak 8 item dan 2 item yang tidak valid dan selanjutnya dibuang.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Pengembangan Akhlak Disiplin Peserta Didik

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,451	0,252	Valid
Item 2	0,597	0,252	Valid
Item 3	0,519	0,252	Valid
Item 4	0,255	0,252	Valid

<sup>13</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 353.



Item 5	0,379	0,252	Valid
Item 6	0,117	0,252	Tidak Valid
Item 7	0,602	0,252	Valid
Item 8	0,326	0,252	Valid
Item 9	0,062	0,252	Tidak Valid
Item 10	0,203	0,252	Tidak Valid
Item 11	0,522	0,252	Valid
Item 12	0,593	0,252	Valid
Item 13	0,441	0,252	Valid
Item 14	0,491	0,252	Valid
Item 15	0,685	0,252	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen yang valid sebanyak 12 item dan 3 item yang tidak valid dan selanjutnya dibuang.

#### 3.4.2.2.2 Uji Realibilitas Instrumen

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alfa-Cronbach*.<sup>14</sup> Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik bila koefisien realibilitas ( $r_{11}$ ) > 0.60.<sup>15</sup> Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 21.0 (Analyze → Scale → Reliability → Analyze → Model klik Alpha)*.

Tabel 3.5 Tabel Realibilitas Variabel Pola Asuh Orang Tua

Cronbach's Alpha	Jumlah item
------------------	-------------

<sup>14</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, h. 365.

<sup>15</sup>Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 175.

0,808	10
-------	----

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (Pola Asuh Orang Tua) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.808 \geq 0.60$  maka instrumen pertanyaan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 10 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.6 Tabel Realibilitas Variabel Akhlak Disiplin Peserta Didik

Cronbach's Alpha	Jumlah item
0,735	12

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (Pengembangan Akhlak Disiplin Peserta Didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.735 \geq 0.60$ , maka instrumen pertanyaan dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 12 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul dengan menggunakan analisis teknik statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tentang pola asuh orang tua. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh pola asuh orang tua dalam mengembangkan akhlak disiplin peserta didik.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari ke dua variabel dengan menggunakan frekuensi, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan varians dari keseluruhan data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21*. Kemudian hasilnya dideskripsikan dan disertai dengan penyajian tabel distribusi frekuensi dan diagram batang serta lingkaran dengan menggunakan bantuan perangkat lunak program *SPSS 21 for windows*.

